

PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PRAKTIKUM AKUNTANSI LEMBAGA/INSTANSI PEMERINTAH KELAS XI AKL DI SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO

Firstda March Dratis Theana

Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail: firstdatheana@mhs.unesa.ac.id

Rochmawati, S.Pd.,M.Ak

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses pengembangan buku ajar, kelayakan dan respon peserta didik terhadap buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik yang telah dikembangkan pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.. Pengembangan ini menggunakan model 4D oleh Thiagarajan (*define, design, develop* dan *disseminate*). Hasil penelitian untuk kelayakan isi diperoleh persentase 83,3%, kelayakan kebahasaan diperoleh persentase 78,5%, kelayakan kegrafikan diperoleh persentase 97,2% , untuk kelayakan keseluruhan diperoleh persentase 85,1% dan untuk respon peserta didik diperoleh persentase 94,6%.

Kata Kunci: Buku Ajar, Praktikum Akuntansi Lembaga, Pendekatan Saintifik

Abstract

This development research aims to analyze the process of developing an accounting institution/government agency practicum textbook based on the scientific approach in AKL class XI students at SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. This development also aims to find out the feasibility and response of students to the institutional / government agency accounting practice textbook based on the scientific approach that has been developed. The development model used the 4D model by Thiagarajan (*define, design, develop* and *disseminate*). The results of the study for content eligibility obtained a percentage of 83.3%, language feasibility obtained a percentage of 78.5%, the feasibility of graphics obtained by the percentage of 97.2%, the overall average feasibility of 85.1% and results of responses of students obtained a percentage of 94, 6%.

Keywords: Textbooks, Accounting Practicum Institution, Scientific Approach

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting untuk upaya mengembangkan kemampuan diri baik untuk individu maupun bagi masyarakat. Pada era globalisasi ini, dalam hal pendidikan dituntut untuk menciptakan dan menumbuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Perkembangan dibidang pendidikan, pemerintah tiada hentinya melakukan perbaikan dan menciptakan perubahan mengarah pada kebaikan. Mulai Tahun Ajaran

2013/2014 kurikulum yang diterapkan sampai sekarang adalah K13, pembelajaran yang menerapkan K13 memakai pendekatan saintifik. Tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik dalam bidang keterampilannya pada saat memasuki dunia kerja. Pada Tahun 2017/2018 terjadi perbaruan kurikulum, kurikulum yang terbaru yang diterapkan adalah K13 yang mengalami revisi.

Agar pengetahuan peserta didik maksimal, guru menggunakan bahan ajar sebagai acuannya. Tingkat prestasi belajar mampu dipengaruhi oleh faktor yaitu: 1) bahan ajar yang digunakan; 2) kondisi lingkungan; 3) keadaan peserta didik; 4) faktor instrumental. Bahan ajar adalah sumber pengetahuan yang dapat berupa buku, buku ajar, lkpd, dan lain-lain. Selain untuk mendukung dalam proses belajar peserta didik, bahan ajar yang dijadikan pegangan guru harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Menurut Prastowo (2015), buku

ajar ialah bahan ajar cetak yang berisi pengetahuan dan merupakan bahan pengajaran yang didasarkan pada KD dan kurikulum yang ada untuk meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, diketahui bahwa : (1) buku ajar pegangan guru masih menggunakan kurikulum lama, sehingga belum sesuai dengan kurikulum 2013 revisi (2) buku pegangan peserta didik berupa hasil fotocopy sehingga kurang memotivasi peserta didik untuk belajar (3) *teacher centered* (4) peserta didik menganggap materi yang ada pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah sulit untuk dipahami. Melihat kejadian itu dapat diungkapkan penerapan K13 revisi belum terlaksana secara maksimal, sehingga adanya bahan ajar yang tepat mampu serta menjadikan referensi peserta didik meningkat, diharapkan dengan diterapkannya K13 revisi dapat melahirkan dan mencetak peserta didik yang inovatif dan produktif sesuai pada pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan permasalahan, sangat dibutuhkan bahan ajar sesuai K13 revisi. Dikembangkannya buku ajar merupakan upaya yang dapat digunakan. Dalam pengembangan buku ajar ini menggunakan kegiatan 5M sesuai pendekatan saintifik. Buku ajar diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan pola pikir peserta didik agar lebih aktif. Sehingga mampu membuat peserta didik mandiri dan memiliki motivasi belajar yang meningkat.

Penelitian terdahulu yang mendukung adalah penelitian Rusilowati (2016) mengungkapkan bahwa rata-rata skor 90,74% dinyatakan valid. Skor rata-rata tingkat keterbacaan sebesar 88,14% berada pada kategori mudah dipahami. Margana (2017) menyatakan bahwa pengembangan buku teks bahasa Inggris yang berorientasi pada HOTS direspon positif oleh responden sebagai buku teks untuk membangun keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mengarah pada kreativitas siswa dan praktik belajar mandiri. Selain itu Artha (2017) menyatakan untuk kelayakan buku ajar yaitu 83,5%. Sedangkan respon peserta didik yaitu 88,7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa buku ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat layak.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Kelas XI AKL Di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”.

METODE

Jenis penelitian ialah *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian ini menggunakan model 4D

dikembangkan oleh Thiagarajan (Trianto, 2014). Tahap *define* ialah tahap untuk menetapkan apa saja kebutuhan pembelajaran. Tahap *design* yaitu tahap untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran. Tahap *develop* yaitu tahap dihasilkannya perangkat pembelajaran yang sudah selesai direvisi. Dan yang keempat adalah tahap *disseminate* yaitu tahap penggunaan perangkat pembelajaran.

Subjek uji coba adalah individu yang berkompeten pada bidangnya merupakan ahli materi yaitu guru AKL di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dan dosen pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya, ahli bahasa yaitu dosen bahasa indonesia Universitas Negeri Surabaya, ahli grafis yaitu dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya dan 20 siswa kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ialah data yang berwujud tulisan sedangkan data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka (Riduwan, 2016). Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari lembar telaah. Data tersebut dijadikan sebagai acuan melakukan perbaikan. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi dari para ahli yang tercantum dalam lembar telaah dan angket respon peserta didik. Hasil yang didapatkan akan dianalisis kembali dengan metode persentase.

Instrumen yang digunakan ialah angket telaah, dimana angket ini akan diberikan pada para ahli yang akan menghasilkan data deskriptif sesuai saran serta masukan para ahli. Kemudian dilakukanlah validasi oleh para ahli berupa data kuantitatif menurut skala likert.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%-60%	Sedang
61%-81%	Layak
81%-100%	Sangat layak

Sumber: Riduwan (2015)

Pengembangan buku ajar berbasis saintifik dikatakan layak untuk digunakan jika mendapatkan kriteria valid dengan rentang persentase $\geq 61\%$.

Sedangkan untuk angket respon peserta didik dianalisis secara kuantitatif. berdasarkan skala Guttman.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat kurang memahami
21%-40%	Tidak memahami
41%-60%	Cukup memahami
61%-81%	Memahami
81%-100%	Sangat memahami

Sumber: Riduwan (2015)

Peserta didik sangat kurang memahami apabila mendapatkan persentase 0%-20%, dikatakan peserta didik kurang memahami apabila mendapatkan persentase 21%-40%, dikatakan peserta didik cukup memahami apabila mendapatkan persentase 41%-60%, dikatakan peserta didik memahami apabila mendapatkan persentase 61%-80%, dan dapat dikatakan peserta didik sangat memahami apabila mendapatkan persentase 81%-100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan memaparkan keseluruhan penjelasan yang lebih rinci terkait buku ajar yang telah dikembangkan.

Proses pengembangan buku ajar mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik kelas XI

Pengembangan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik menggunakan model 4D oleh Thiagarajan. Setiap tahap pengembangan dilakukan perbaikan serta penyempurnaan sehingga diharapkan dapat dihasilkannya buku ajar yang layak digunakan untuk bahan ajar.

Pada tahap pendefinisian meliputi 5 pokok analisis, yaitu analisis awal akhir bertujuan untuk menganalisis keadaan yang terjadi di lingkungan dan masalah yang terjadi pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Ibu Ainur menyatakan kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Sooko adalah K13 revisi 2017 yang menekankan pada keterampilan yang diterapkan pembelajaran dalam kegiatan 5M peserta didik dituntut aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran. Setelah melakukan analisis awal akhir selanjutnya adalah analisis peserta didik yang bertujuan melihat latar belakang dan karakteristik siswa dengan adanya buku ajar berbasis saintifik yang dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa dalam belajar peserta didik menginginkan bahan ajar yang dapat menarik minat mereka, meningkatkan keaktifan dan mampu memotivasi dan untuk mempelajarinya yaitu berupa bahan ajar cetak yang didesain semenarik mungkin. Tahap selanjutnya yaitu analisis tugas,

digunakan guru dalam mengidentifikasi prosedur dan instruksi yang perlu ada dalam buku ajar untuk diajarkan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.. Kemudian analisis konsep, dilakukan menentukan beberapa pembuatan konsep utama penyusunan secara berurutan. Penyusunan tersebut berdasarkan materi-materi pokok sesuai dengan KI dan KD Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah kelas XI. Setelah kedua analisis tersebut kemudian dibuatkanlah suatu perumusan tujuan pembelajaran. Yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengembangkan penyusunan materi dan soal latihan kelompok maupun individu dalam buku ajar mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

Tahap selanjutnya adalah perancangan. Tahap perancangan adalah tahap yang dilakukan untuk menyusun buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang mengacu pada format dari BSNP. Buku ajar ini terdiri dari bagian pendahuluan, isi, akhir dan disertai dengan adanya penambahan fitur-fitur tambahan seperti *let's remember* dan kegiatan pembelajaran 5M pada setiap bab. Dalam kegiatan ini akan menghasilkan *draft I*.

Tahap pengembangan, produk yang sebelumnya dirancang oleh peneliti kemudian telaah oleh para ahli. Setelah buku ajar direvisi menghasilkan *draft II* yang kemudian divalidasi oleh para ahli agar buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang dikembangkan menjadi layak digunakan oleh peserta didik.

Kelayakan pengembangan buku ajar berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah kelas XI

Berdasarkan BSNP untuk mengetahui kelayakan buku ajar yaitu dengan menilai kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. Lembar validasi yang diberikan kepada para ahli berupa angket tertutup yang menggunakan skala Likert dengan lima kriteria skor untuk penilaian buku ajar, diantaranya skor 5 dengan kategori "sangat baik", 4 "baik", 3 "sedang", 2 "tidak baik", 1 "sangat tidak baik".

Penelitian terdahulu yang mendukung adalah penelitian Rusilowati (2016) mengungkapkan bahwa rata-rata skor 90,74% dinyatakan valid. Skor rata-rata tingkat keterbacaan sebesar 88,14% berada pada kategori mudah dipahami. Margana (2017) menyatakan bahwa pengembangan buku teks bahasa Inggris yang berorientasi pada HOTS direspon positif oleh responden sebagai buku teks untuk membangun keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mengarah pada kreativitas siswa dan praktik belajar mandiri.

Hasil analisis kelayakan isi buku ajar diperoleh persentase 83,3% dinyatakan sangat layak. Hasil tersebut didasarkan pada validasi kelayakan isi terkait ranah pengetahuan dan keterampilan yang sudah sesuai.

Hasil analisis kelayakan penyajian buku ajar diperoleh persentase 81,4% dinyatakan sangat layak. Hasil tersebut didasarkan pada validasi kelayakan penyajian terkait teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian pada buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik sudah sesuai.

Hasil analisis kelayakan bahasa buku ajar diperoleh persentase 78,5% dinyatakan layak. Hasil tersebut didasarkan pada validasi kelayakan bahasa terkait ketepatan penulisan nama ilmiah/asing, kemampuan memotivasi peserta didik, keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia baik dan benar, dan penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah sesuai.

Hasil analisis kelayakan kegrafikan buku ajar diperoleh persentase 97,2% dinyatakan sangat layak. Hasil tersebut didasarkan pada validasi kelayakan kegrafikan terkait ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku sudah sesuai.

Berdasarkan keseluruhan hasil validasi dari para ahli untuk kelayakan keseluruhan diperoleh persentase 85,1% dengan kriteria sangat layak.

Respon peserta didik terhadap buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik kelas XI

Respon peserta didik terkait buku ajar di uji cobakan pada 20 peserta didik kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Uji coba ini diawali dari penjelasan pengembangan buku, kemudian buku ajar dibagikan pada 20 peserta didik untuk dipelajari. Lembar respon peserta didik dibagikan setelah peserta didik menggunakan buku ajar. Penelitian terdahulu mendukung dalam penelitian ini adalah Vitasari (2018) angket respon siswa menunjukkan hasil 87,5% kriteria "Sangat baik".

Untuk kelayakan isi tergolong sangat memahami diperoleh persentase 97,5%. Hasil penelitian menyatakan terkait materi yang disajikan pada buku mampu memudahkan peserta didik dalam memahami.

Komponen penyajian tergolong sangat memahami diperoleh persentase 98,7% menyatakan bahwa tampilan dan penyajian materi yang ada didalam buku mampu membuat peserta didik tertarik dalam mempelajari buku sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

Komponen bahasa tergolong sangat memahami diperoleh persentase 90% menyatakan untuk materi yang

disajikan telah digunakannya bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia baik dan benar.

Komponen kegrafikan tergolong sangat memahami diperoleh persentase 92,5% menyatakan untuk perpaduan warna, desain dan adanya ilustrasi pada kover buku maupun isi buku menarik sehingga peserta didik tertarik untuk memahami dan mempelajari buku ajar.

Rata-rata keseluruhan dari empat komponen yang dinilai peserta didik diperoleh persentase 94,6% tergolong kategori sangat memahami. Maka mampu disimpulkan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah yang dikembangkan masuk dalam kriteria valid.

PENUTUP

Simpulan

Hasil pengembangan ialah berupa buku ajar berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah kelas XI AKL di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Model pengembangan yang digunakan 4D oleh Thiagarajan (*Define, Design, Develop dan Disseminate*). Tetapi pada pengembangan ini dilakukan hanya sampai dengan *Develop*, tahap *Disseminate* tidak dilakukan.

Pengembangan buku ajar mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik mendapatkan kriteria sangat layak berdasarkan validasi dari para ahli untuk kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, maupun kegrafikan.

Buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan hasil respon peserta didik tergolong sangat memahami sehingga mampu digunakan dalam kegiatan belajar.

Saran

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yaitu *Define, Design, Develop* tanpa *Disseminate*. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan model pengembangan 4D digunakan secara utuh agar penelitian pengembangan yang dilakukan maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan buku ajar praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah berbasis pendekatan saintifik lebih baik lagi, dengan adanya penambahan materi dan contoh-contoh yang *up to date* yang dapat meningkatkan minat peserta didik untuk membaca dan mempelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Afiah, Nur. (2010). *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hadi, Baskoro. (2018). *Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah*. Jakarta: Pustaka Mulia
- Halim, Abdul dan Kusufi. (2018). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Jalilifar, A. (2017). Exploring nominalization in scientific textbooks: A cross-disciplinary study of hard and soft sciences. *International Journal of English Studies*, 17 (2), 1
- Margana. (2017) Developing English Textbooks Oriented to Higher Order Thinking Skills for Students of Vocational High Schools in Yogyakarta. *Journal of Language Teaching and Research*, 8 (1), 26
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

